

## Pengaruh E-learning, Minat Belajar dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA N 1 Bae Kudus

Ardiya Nanda Arisky<sup>1</sup>, Aryan Eka Prastya Nugraha<sup>2</sup>  
Email: [ardiyandaa21@gmail.com](mailto:ardiyandaa21@gmail.com)<sup>1</sup>, [aryaneka40@gmail.com](mailto:aryaneka40@gmail.com)<sup>2</sup>

Universitas PGRI Semarang

### Abstract

*This research is encourage by the results of observations made during the third internship in the teaching and learning process to students, student learning outcomes in economics are still not optimal. This condition can be seen from the scores obtained which are still much below the predetermined KKM, which is 75. This problem tends to be influenced by the Covid-19 pandemic which requires students to study from home. The research method used is quantitative with a causal associative approach, the population in this study amounted to 143 students while the sample in the study was 106 students who were taken by random sampling techniques. This study data collection technique is using a questionnaire. Based on the results of the analysis showed that e-learning, interest in learning and student learning activity affect learning outcomes.*

**Keywords:** *E-learning, interest to learn, learning activity*

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi yang dilakukan saat praktik magang 3 dalam proses belajar mengajar pada siswa, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi masih belum optimal. Kenyataan ini dapat dilihat dari perolehan nilai yang didapatkan masih banyak yang dibawah KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Masalahan ini cenderung dipengaruhi karena adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan siswa untuk belajar dari rumah. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal, populasi pada penelitian ini berjumlah 143 siswa sedangkan sampel pada penelitian sejumlah 106 siswa yang diambil dengan teknik acak dalam pengambilan sampel. Teknik pengambilan data yaitu menggunakan angket atau kuesioner. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa *e-learning*, minat belajar dan keaktifan belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar.

**Kata kunci:** *E-learning, Minat-Belajar, Keaktifan-Belajar*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang akan dilakukan setiap manusia, dan sekolah merupakan wadah untuk mewujudkan pendidikan tersebut. Sekolah merupakan tempat belajar dan mengajar yang menemukan antara siswa dan guru. Proses pertemuan antara siswa dan guru akan membentuk interaksi dan karakter baru. Pemerintah selalu mengupayakan yang terbaik untuk pendidikan di Indonesia salah satunya dengan membenahi sistem kurikulum dan pengajaran.

Akhir tahun 2019 dunia dikejutkan dengan ditemukannya wabah penyakit baru yang berkembang di Wuhan, Cina yang diberi nama COVID-19. Aturan dari pemerintah dan WHO untuk melakukan jaga jarak agar memutus penyebaran virus memberikan dampak bagi beberapa segmen antara lain yaitu sektor pendidikan. Kebijakan diberbagai negara termasuk Indonesia untuk meliburkan sekolah dan perguruan tinggi untuk mengurangi kerumunan agar wabah penyakit tidak semakin menyebar.

Lewat pesan edaran Mendikbud Nomor 3 tahun 2020 perihal pencegahan COVID-19 pada satuan pendidikan serta kebudayaan. Dalam pesan edaran tersebut berisi tentang penerapan pembelajaran daring atau pembelajaran online yang disesuaikan dengan sekolah masing-masing. Menurut Mustofa, dkk (2019) “pembelajaran daring ataupun *online* ialah proses pembelajaran yang menggunakan jaringan (Internet, LAN, WAN) sebagai cara untuk penyampaian, interaksi, sarana serta didukung oleh bermacam wujud layanan belajar yang lain”.

Pemanfaatan teknologi informasi bisa berjalan lancar karna adanya *e-learning*. *E-learning* ialah semua kegiatan belajar mengajar yang memakai dorongan teknologi elektronik. *E-learning* bisa diaplikasikan dalam pembelajran tatap muka secara langsung maupun pendidikan jarak jauh (Rusman, dkk. 2012). Di masa pandemi seperti ini *e-*

*learning* atau pembelajaran dengan media elektronik sangat dibutuhkan oleh siswa karena siswa tidak bisa datang langsung ke sekolah dan bertatap langsung dengan guru.

SMA N 1 Bae Kudus ialah salah satu sekolah yang menerapkan proses pembelajaran online dengan bantuan teknologi informasi atau *e-learning* dari rumah masing-masing. Hal yang dipertimbangkan mengapa *e-learning* dapat membantu proses pembelajaran bagi siswa yaitu karena guru dapat menginput file materi dan siswa dapat mengunduhnya kapan saja. *E-learning* yang sering digunakan dalam proses pembelajaran daring di SMA N 1 Bae Kudus juga beragam diantaranya yaitu *Google Clasroom*, *Google Meet*, *Edmodo*, *WhatsApp Grup* dan *Website* sekolah. Beberapa aplikasi tersebut dirasa paling efisien untuk proses pembelajaran daring saat ini.

Kondis seperti ini menuntut siswa mau tidak mau untuk tetap mengikuti pembelajaran online dirumah agar proses pembelajaran tetap terjadi sebagaimana mestinya. Akan tetapi rendahnya minat belajar siswa terlihat jelas saat proses pembelajar berlangsung. Baik melalui aplikasi *Google Meet* maupun *chatting* melalui *WhatsApp Group*, sejumlah 36 siswa setiap kelasnya hanya setengah saja yang hadir untuk mengikuti pembelajaran, dan sedikit sekali yang aktif sepanjang proses pembelajaran berlangsung. Perihal ini memiliki dampak terhadap hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) siswa yang rendah dan tidak tuntas dari KKM yang ditentukan.

**Tabel Nilai Penilaian Akhir Semester**

No.	Kelas	Jumlah.Siswa	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas	Rata-rata Nilai
1.	X – IPS 1	36	75	8	28	67
2.	X – IPS 2	36	75	0	36	57
3.	X – IPS 3	36	75	4	32	53

4.	X – IPS 4	35	75	0	35	41
Jumlah		143	75	12	131	

Sumber : Data SMA N 1 Bae Kudus tahun 2021

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa belum tuntas KKM yang sudah ditentukan. Pasalnya dari 143 siswa hanya 12 siswa saja yang mendapatkan nilai tuntas diatas KKM dan 131 anak tidak tuntas KKM karna mendapat nilai rendah. Pada uraian latar belakang masalah peneliti mengkaji lebih mendalam mengenai “Pengaruh *e-learning*, Minat Belajar dan Keaktifan Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA N 1 Bae Kudus”

Rumusan masalah penelitian ini ialah apakah *e-learning*, minat belajar dan keaktifan belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun simultan terhadap hasil belajar. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan *e-learning*, minat belajar dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar. Manfaat penelitian ini yaitu bagi penulis diharapkan mampu menjadi solusi dalam pemecahan masalah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian asosiatif kausal yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih. Pengumpulan data pada menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel acak atau *simple random sampling*. Populasi pada penelitian sebanyak 143 siswa dan sampel yang digunakan sebanyak 106 siswa. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS, dengan melaksanakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji t dan uji f) serta koefisien determinasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diketahui bahwa *e-learning*, minat

belajar dan hasil belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar. Hasil hipotesis dapat dijelaskan pada uraian dibawah ini :

1. Pengaruh *e-learning* ( $X_1$ ) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 10,830 dengan nilai sig sebesar 0,000 dan nilai  $t_{tabel}$  1,983. Artinya nilai  $t_{hitung}$   $10,830 > t_{tabel}$  1,983 dan nilai sig  $0,000 <$  nilai taraf signifikansi 0,05. Untuk variabel *e-learning* ( $X_1$ ) dapat dikatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

2. Pengaruh minat belajar ( $X_2$ ) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,249, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai  $t_{tabel}$  1,983. Artinya nilai  $t_{hitung}$   $4,249 >$  1,983 dan nilai signifikansi  $0,000 <$  nilai taraf signifikansi 0,05. Untuk variabel minat belajar ( $X_2$ ) dapat dikatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

3. Pengaruh Keaktifan Belajar ( $X_3$ ) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,487, dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 dan nilai  $t_{tabel}$  1,983. Artinya nilai  $t_{hitung}$   $3,487 >$  1,983 dan nilai signifikansi  $0,001 <$  nilai taraf signifikansi 0,05. Untuk variabel keaktifan belajar ( $X_3$ ) dapat dikatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

4. Pengaruh *e-learning* ( $X_1$ ), Minat Belajar ( $X_2$ ) dan Keaktifan Belajar ( $X_3$ ) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan hasil penelitian nilai  $51,793 >$  2,69 dan nilai signifikansi adalah sebesar  $0,000 <$  0,05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh *e-learning*, minat belajar dan keaktifan belajar memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap hasil belajar.

## SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan penelitian ini yaitu *e-learning*, minat belajar dan keaktifan belajar siswa

memiliki pengaruh positif dan signifikan baik parsial maupun simultan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA N 1 Bae Kudus.

Saran yang ingin diberikan 1) Bagi guru yaitu sebaiknya memberikan proses pembelajaran yang lebih menarik lagi serta memanfaatkan media *e-learning* yang lain seperti website sekolah, *Zoom*, *Google Classroom*, *Google Meet* dan yang lainnya agar siswa tidak bosan dan mendapatkan suasana baru, sehingga siswa lebih tertarik dan memiliki semangat yang tinggi untuk belajar. 2) Bagi siswa, siswa diharapkan mampu meningkatkan kegiatan belajar dirumah masing-masing dengan mencari referensi baru dan mengulas kembali materi yang telah dijelaskan. 3) bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu dijadikannya bahan rujukan atau referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi model perkuliahan daring sebagai upaya menekan disparitas kualitas perguruan tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(2), 151-160.